

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi dalam pemerataan mutu pendidikan di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Panitia PPDB dan wali peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan studi dokumen. Validitas isi instrumen dihitung menggunakan formula Aiken's. Estimasi reliabilitas dihitung menggunakan Cronbach Alpha dengan hasil sebesar 0,94 pada angket panitia PPDB dan 0,95 pada angket wali peserta didik, keduanya dalam kategori sangat tinggi. Teknik analisis data disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif melalui tabel dengan mengacu pada kategorisasi yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut :1) Proses Implementasi PPDB sistem zonasi di Kota Yogyakarta tidak efektif dalam pemerataan mutu pendidikan di Kota Yogyakarta. Hal ini disebabkan oleh adanya jalur zonasi yang membedakan dengan jalur di wilayah lain yaitu zonasi mutu yang memiliki persentase lebih besar dari zonasi wilayah (zonasi radius). 2) Secara teoritis efektivitas PPDB dalam pemerataan mutu pendidikan di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu a) sumber daya yang diukur melalui sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran dana. Ketiga indikator tersebut berada dalam kategori baik baik di level sekolah maupun peserta didik. b) Komunikasi. Aspek komunikasi diukur berdasarkan transfer informasi dan kejelasan informasi. Aspek komunikasi pada proses PPDB pada level sekolah berada pada kategori sangat baik. Kemudian pada level orang tua, aspek komunikasi diukur berdasarkan indikator transfer informasi dan kejelasan informasi. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa aspek komunikasi dalam proses PPDB berada pada kategori baik. c) Disposisi. Disposisi diukur berdasarkan kejujuran dalam proses PPDB berada pada kategori sangat baik dan d) Struktur Birokrasi diukur berdasarkan kemudahan dalam proses PPDB berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan keempat faktor tersebut, proses implementasi PPDB sistem zonasi dapat dikatakan efektif secara proses karena didukung oleh sumber daya, komunikasi, dan kepemimpinan dengan kategori yang baik. Namun tidak efektif jika dilihat berdasarkan output peserta didik. Berdasarkan hasil studi di lapangan menemukan bahwa terdapat faktor lain yang menghambat pemerataan mutu pendidikan di Kota Yogyakarta yaitu budaya sekolah untuk terus mempertahankan kualitas mutu termasuk di dalamnya Kerjasama antara peserta didik, guru, alumni, orang tua peserta didik, komite, dan stakeholder. Berdasarkan temuan di lapangan peneliti merekomendasikan bahwa sebaiknya adanya penurunan zonasi mutu dan menaikkan kuota zonasi wilayah sehingga bisa mewadahi kebutuhan peserta didik. Selain itu perlu adanya peningkatan manajemen budaya sekolah agar masing-masing sekolah di SMP Kota Yogyakarta bisa meningkatkan prestasinya.

Kata kunci : Efektivitas, PPDB sistem zonasi , pemerataan mutu

ABSTRACT

This study aims to find the effectiveness of the New Student Admissions (PPDB) zoning system in equalizing the quality of education in the city of Yogyakarta. This study uses a descriptive quantitative method. The subjects of this study were the PPDB Committee and guardians of students. Data collection in this study used questionnaires and document studies. The validity of the instrument content was calculated using the Aiken's formula. Reliability estimates were calculated using Cronbach Alpha with results of 0.94 on the PPDB committee questionnaire and 0.95 on the guardian questionnaire, both in the very high category. Data analysis was quantitative and descriptive using tables and graphs regarding categorization consisting of very good, good, poor, and very poor.

The results of the study are as follows: 1) The implementation process of the PPDB zoning system in the city of Yogyakarta is not effective in equalizing the quality of education in the city of Yogyakarta. This is due to the existence of a zoning path that differentiates it from paths in other regions, namely quality zoning which has a larger percentage than regional zoning (radius zoning). 2) Theoretically, the effectiveness of PPDB in equalizing the quality of education in the city of Yogyakarta is influenced by 4 factors, namely a) resources measured through human resources, facilities and infrastructure, and funds. The three indicators are in the good category both at the school and student levels. b) Communication. The communication aspect is measured based on the transfer of information and clarity of information. The communication aspect in the PPDB process at the school level is in the very good category. Then at the parent level, the communication aspect is measured based on the information transfer and clarity of information indicators. Based on the results of the data analysis, it was found that the communication aspect in the PPDB process is in the good category. c) Disposition. Disposition is measured based on honesty in the PPDB process is in the very good category and d) Bureaucratic Structure is measured based on the ease of the PPDB process is in the very good category. Based on these four factors, the implementation process of the PPDB zoning system can be said to be effective in terms of the process because it is supported by resources, communication, and leadership with good categories. However, it is not effective when viewed based on student output. Based on the results of the field study, it was found that there are other factors that hinder the equalization of education quality in Yogyakarta City, namely the school culture there are cooperation between students, teachers, alumni, parents of students, committees, and stakeholders. Based on the findings, the researcher recommends that there should be a decrease in quality zoning and an increase in regional zoning quotas so that they can accommodate the needs of students. In addition, it is necessary to improve school culture management so that each school in SMP Yogyakarta City can improve its achievements.

Keywords : Effectiveness, PPDB zoning system, equalizing quality